

ABSTRACT

Quality is one factor that should be owned by UD Bintang for gain the competitive advantage. Quality control has an important role and cannot be separated from the production process because quality has become basic factor for consumer to make buying decision. Therefor this study was undertaken to implement the method for quality control in production process in UD Bintang.

This study aims to analyze whether the application of the product quality control system at UD Bintang is under control or not under control and look for the causes of product defects (defects) in the company. In this study the method of analysis used is Statistical Process Control, which is a statistical method used to measure the extent to which the quality control process is done in a company, where the results were compared with the standards applied by the company. The results of this study indicate that the product quality control at UD Bintang is still not under control. This type of damage is the most common defect is as much as 21275 charred pieces with a percentage of 92,8% disability.

From interviews, the factors that cause this damage is the human factor, the environment, work methods, raw materials and machine.

Keywords: quality, statistical methods, process control.

INTISARI

Kualitas merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Pengendalian kualitas dianggap sebagai suatu hal yang sangat berperan dan tidak dapat dipisahkan dari proses produksi karena kualitas merupakan salah satu faktor pertimbangan bagi konsumen untuk membeli dan menggunakan suatu produk atau jasa. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menerapkan metode pengendalian kualitas pada proses produksi biskuit di UD Bintang Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian kualitas produk pada UD Bintang sudah terkendali atau belum terkendali serta mencari penyebab-penyebab kerusakan produk (cacat) pada perusahaan tersebut. Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah Statistical Process Control, yaitu sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pengendalian kualitas yang dilakukan pada suatu perusahaan, dimana hasilnya dibandingkan dengan standar yang diterapkan oleh perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas produk pada UD Bintang masih belum terkendali. Jenis kerusakan yang paling banyak terjadi adalah cacat gosong yaitu sebanyak 21275 buah dengan presentase kecacatan 92,8%.

Dari hasil wawancara, faktor-faktor yang menjadi penyebab kerusakan ini adalah faktor manusia, lingkungan, metode kerja, bahan baku dan mesin.

Kata Kunci: Pengendalian Kualitas, Metode Statistik, *Process Control*, Kualitas